

Abstract

*Various film themes adorn cinema screens and digital platforms, but the theme of romance is still in demand by the people of Indonesia. The success of the film *Later Kita Stories About Today*, which presented a spin-off of the story in the film *Story of Kale*, made the production team experiment with packaging the story from a different point of view, with a similar plot in the film *Story of Dinda*. This study discusses narrative analysis in the film *Story of Dinda* with the aim of revealing the narrative picture of the film *Story of Dinda* so as to obtain a description of the discourse in terms of language, text and visuals. Using Tzvetan Todorov's narrative analysis method, this study aims to reveal the storyline from balance, disturbance to ending balance. The results of this study reveal that the film *Story of Dinda* tries to provide a discourse on toxic relationships in the form of emotional abuse by presenting the main plot of the story, a scene that takes place only in one location in a conversation between characters. The flashback scene can be concluded as a minor plot that is inserted with the aim of adding dramatization to the story, but its existence does not have a significant dramatic impact, only as a sweetener for the story.*

Keywords: *Narrative, Todorov, Plot, Movie, Drama*

Abstrak

Berbagai tema film menghiasi layar bioskop dan platform digital, namun tema percintaan masih diminati oleh masyarakat Indonesia. Kesuksesan film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang menghadirkan spin off cerita dalam film *Story of Kale* membuat pihak produksi bereksperimen mengemas cerita dari sudut pandang yang berbeda, dengan alur serupa dalam film *Story of Dinda*. Penelitian ini membahas analisis naratif pada film *Story of Dinda* dengan tujuan dapat mengungkap gambaran naratif film *Story of Dinda* sehingga mendapatkan penjabaran wacana baik dari sisi bahasa, teks dan visual. Dengan metode analisis naratif Tzvetan Todorov, penelitian ini hendak mengungkap jalannya cerita mulai dari keseimbangan, gangguan hingga keseimbangan berakhir. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa film *Story of Dinda* berusaha memberikan wacana *toxic relationship* dalam bentuk *emotional abuse* dengan menyetengahkan alur utama cerita adegan yang berlangsung hanya di satu lokasi dalam sebuah percakapan antara tokoh. Adegan *flashback* dapat disimpulkan sebagai plot minor yang disisipkan dengan tujuan menambah dramatisasi cerita, namun keberadaannya tidak memberikan dampak dramatisasi secara signifikan, hanya sebagai pemanis cerita.

Kata Kunci: *Naratif, Todorov, Plot, Film, Drama*